

| Volume | Nomor | Bulan | Tahun | Artikel |
|--------|-------|-------|-------|---------|
| 02 | 01 | Juni | 2025 | 03 |

| | |
|----------------------|---|
| Judul | Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan <i>Boarding school</i> di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah |
| Penulis | Farah Faidah Musdalifah¹, Helmilia Putri², Mutawakkil Akram³, Arismunandar⁴, Ahlun Ansar⁵ |
| Afiliasi | 1,2,3,4,5 Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar |
| Korespondensi | <u>Farahfaidahmusdalifah29@gmail.com</u> |



The work is distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan *Boarding School* di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah

Farah Faidah Musdalifah¹, Helmilia Putri², Mutawakkil Akram³,
Arismunandar⁴, Ahlun Ansar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

Email: Farahfaidahmusdalifah29@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah. Metode yang digunakan secara kualitatif dengan menggali makna dan pengalaman terkait dengan aspek-aspek penting dalam model sekolah berasrama, seperti struktur, kepemimpinan, pengajaran, kehidupan sosial, dan pendanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Boarding school* mampu meningkatkan prestasi akademik siswa melalui pendekatan pembelajaran terintegrasi yang intensif. Selain itu, pembelajaran berbasis nilai-nilai moral dan agama, yang menjadi ciri khasnya, efektif dalam membentuk karakter siswa. Interaksi sosial yang tinggi dalam komunitas asrama juga mendorong pengembangan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan demikian program *Boarding school* meningkatkan efektifitas pembelajaran yang dapat memacu siswa mencapai tujuan yang di sebabkan oleh program *boarding school*. dan juga peran guru dalam berinteraksi dengan para siswa merupakan salah satu kunci efektif pembelejaraan yang dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat.

Kata kunci: Studi efektifitas, Model Satuan Pendidikan; Sekolah Berasrama

ABSTRACT

This article explores the implementation of learning methods at Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah. The study employs a qualitative approach by examining meanings and experiences related to key aspects of the boarding school model, such as structure, leadership, instruction, social life, and funding. The research findings indicate that the boarding school model enhances student academic achievement through intensive and integrated learning approaches. Furthermore, value-based and religious education, which is its hallmark, effectively shapes student character. The high level of social interaction within the boarding community also fosters the development of interpersonal skills and leadership. Thus, the boarding school program improves learning effectiveness, enabling students to achieve the goals driven by the boarding school program. Additionally, the role of teachers in interacting with students is a key factor in effective learning that yields meaningful and beneficial educational experiences.

Keywords: *Efectifity study, Educational Unit Models; Boarding schools.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dan bermakna dalam kehidupan manusia. Filosofi pendidikan yang menjadi pedoman bagi Bangsa Indonesia tercermin dalam tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Hal ini kemudian dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara umum bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Efektivitas dalam pendidikan merujuk pada hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif program atau kegiatan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan adalah melalui sekolah berbasis boarding school. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tertentu yang sulit diperoleh di sekolah umum karena keterbatasan waktu dan ruang interaksi (Pardede & Aktar, 2022).

Efektivitas pembelajaran merupakan pencapaian tujuan antara perencanaan dan hasil pembelajaran. Menurut Elvira (2008: 58), efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan kehendak yang ingin dicapai atau sasaran atau peralatan yang digunakan disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan (Hajar et al., 2022).

Efektivitas pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa mengubah kemampuan dan persepsi mereka, sehingga hal yang awalnya sulit dipahami menjadi lebih mudah dipelajari. Efektivitas pembelajaran berkaitan erat dengan tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas ini dapat tercapai apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa, yang dapat diukur dengan membandingkan pemahaman mereka sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Karakter sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai alam; Ciri-ciri psikologis, moral atau tata krama yang membedakan satu orang dengan orang lain, atau dengan kata lain disebut sebagai karakter, pendidikan dan proses pembentukan karakter adalah sesuatu yang tidak dapat

dipisahkan. Karakter sebagai kepribadian adalah hasil dari proses internalisasi berbagai kebajikan yang percaya dan digunakan sebagai dasar untuk perspektif, berpikir, bertindak, dan berbuat. Karakter menunjukkan cara berpikir dan berperilaku yang merupakan karakteristik dari setiap individu untuk hidup dan bekerja, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Tnunay, 2022).

Persoalan karakter belakangan ini menjadi isu bahan perbincangan sekaligus keprihatinan karena generasi sekarang menderita krisis karakter. Apa yang ditunjukkan generasi sekarang seperti perilaku seks bebas, video kekerasan terhadap teman, penggunaan narkoba, pornografi, tawuran pelajar/remaja, dan berbagai perilaku menyimpang yang lain sudah menjadi permasalahan sosial yang hingga saat ini belum bisa diatasi secara menyeluruh. Hal itu memberikan dampak yang cukup serius serta tidak bisa dianggap sebagai permasalahan yang sifatnya sederhana sebab tindakan ini sudah merasuk pada tindakan kriminal.

Menurut Maksuddin, Boarding School adalah lembaga pendidikan yang menyediakan lingkungan tempat siswa tidak hanya menimba ilmu, tetapi juga tinggal dan hidup secara menyatu di dalam lembaga tersebut. Konsep ini memadukan kehidupan sehari-hari siswa dengan aktivitas pembelajaran, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang holistik. Di boarding school, para siswa tinggal di asrama yang dikelola oleh institusi, yang umumnya terpisah dari keluarga dan rumah mereka. Selain memperoleh pendidikan formal dalam berbagai mata pelajaran, siswa juga diajarkan nilai-nilai agama, moral, dan keterampilan hidup, yang semuanya dilakukan dalam satu lingkungan. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan religius.

Penelitian sebelumnya oleh Agus Triyono menunjukkan bahwa pendidikan karakter di Boarding School sangat efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal tersebut disebabkan oleh lingkungan Boarding School yang mendukung pembelajaran nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kemandirian secara berkesinambungan melalui berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik (Triyono, 2019).

Sedangkan penelitian sebelumnya oleh Septania Caesaria Setiadi dan Junaidi Indrawadi ini menunjukkan bahwa program Boarding School cukup efektif dalam membangun karakter siswa melalui berbagai kegiatan yang telah

dibentuk, seperti kegiatan akademik, keagamaan, dan ekstrakurikuler. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mentaati program yang telah dibentuk di sekolah dan asrama. (Setiadi & Indrawadi, 2020)

Maka dari itu ada beberapa sekolah yang telah menerapkan sistem *Boarding School* sebagai efektif dalam membentuk karakter. Salah satu sekolah yang menerapkan efektifitas dalam membentuk karakter melalui program *Boarding School* ialah di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di lingkungan *boarding school*. Penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi dampak lingkungan asrama terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut. Manfaat yang diharapkan dari kajian ini mencakup manfaat teoritis, yaitu menambah wawasan dan literatur terkait efektivitas pembelajaran di sekolah berbasis asrama, serta manfaat praktis bagi berbagai pihak, seperti guru, siswa, sekolah, dan orang tua, dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kebijakan berupa rekomendasi kepada pihak lembaga pendidikan terkait untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan fasilitas yang lebih efektif, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkarakter unggul.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang model sekolah berasrama (*boarding school*) dan implementasinya. Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara lebih mendalam. Penelitian ini ingin menggali makna dan pengalaman terkait dengan aspek-aspek penting dalam model sekolah berasrama, seperti struktur, kepemimpinan, pengajaran,

kehidupan sosial, dan pendanaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dengan berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang telah ditetapkan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan mendapat tanggapan langsung dari narasumber. Dan juga Observasi ceklis adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat dan menilai perilaku atau kejadian tertentu dalam suatu konteks observasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Penyajian data dilakukan dengan cara membuat deskripsi naratif, tabel, dan diagram. Fokus wawancara adalah pada pembimbing asrama dan guru mata pelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Kota Makassar yang beralamat di Jl. Muhammadiyah No.68B, Melayu, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Pembahasan

Sebelum kita membahas tentang pendidikan karakter, kita mencatat pentingnya pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pendidikan) adalah bisnis yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya, untuk memiliki kekuatan spiritual agama, Kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, karakter, dan keterampilan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa dan negara (Subekti, 2018).

Pendidikan karakter bisa diawali dengan menanamkan kesadaran serta pengetahuan anak mengenai bagaimana dalam berperilaku yang sesuai dengan berbagai nilai yang ada, sebab apabila anak tidak mengetahui mengenai cara dalam bertindak maka perkembangan moralnya bakal terganggu. Dengan meningkatnya kecerdasan moral anak, diharapkan mereka bukan hanya berfikir secara matang namun juga menjalankan tindakan dengan benar serta diharapkan bisa membangun karakter yang baik. Metode yang paling baik untuk melakukan pengembangan kemampuan karakter termasuk langkah yang tepat untuk

melindungi serta menjaga kehidupan moral setiap anak (Firmansah et al., 2022).

Pendidikan Islam di Indonesia, yang meliputi pondok pesantren, sekolah Islam, dan madrasah, memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai yang kuat. Model ini dapat dikaji secara komparatif dengan sistem pendidikan *Boarding School* Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyah. *Boarding school*, yang terdiri dari kata "boarding" (asrama) dan "school" (sekolah), merupakan sistem pendidikan yang menggabungkan sekolah dan asrama dalam satu lingkungan. santri yang tinggal di *Boarding School* tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga tinggal di asrama dan mendapatkan semua kebutuhan hidup dan belajar mereka di lingkungan sekolah tersebut.

Maksudin (2023) menyatakan bahwa *Boarding School* merupakan lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut (M. Astuti et al., 2023). Sedangkan Menurut Oxford dictionary, Sekolah berasrama adalah lembaga pendidikan yang mana sebagian atau seluruh siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran (Nuryahman et al., 2018). Dari dua pendapat yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa sekolah berasrama merupakan suatu lembaga pendidikan dimana para santrinya tidak hanya belajar di lingkungan sekolah saja, tetapi juga tinggal dan hidup bersama. Siswa tinggal terpisah dari rumah dan keluarga mereka, belajar dan hidup bersama selama masa studi mereka yang mana hal ini mampu menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar, hidup dan tumbuh bersama serta menerima pendidikan komprehensif dalam aspek akademik dan sosial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat literatur tentang efektivitas pembelajaran di lingkungan *boarding school*, tetapi juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah Kota Makassar memiliki berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran di lingkungan *boarding school*, serta untuk

mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan *boarding school*.

A. Program *Boarding School* Madrasah

Penyelenggaraan *Boarding School* di sesuaikan dengan visi dan misi setiap lembaga *Boarding School* tersebut. Namun efektivitas *Boarding School* dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti penerapan kurikulum dan metode pengajaran, waktu penyeimbangan pendidikan agama dan kurikulum umum agar sesuai dengan individualitas peserta didik, dan aspek pendidikan (Adolph, 2016). Dalam sistem *boarding school*, peserta didik menjalani pendidikan formal di pagi hingga sore hari, kemudian mengikuti kegiatan pengembangan diri di sore hari dan kajian keagamaan khusus di malam hari. Dengan demikian, peserta didik berada di bawah pengawasan dan bimbingan para guru selama 24 jam. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan karakter dan kepribadian peserta didik dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah, asrama, maupun lingkungan asrama (Nur'aini & Hamzah, 2023).

Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem *boarding school*. Di sini, para santriwati tidak hanya belajar di sekolah, tetapi juga tinggal di asrama yang disediakan oleh sekolah. Mereka tinggal bersama teman sekelas mereka di bawah pengawasan staf asrama. Program *Boarding School* ini menggabungkan pendidikan formal dengan pendidikan agama, menciptakan lingkungan yang kondusif dan Islami bagi para santriwati untuk belajar dan berkembang. Asrama menyediakan tempat tinggal, makan, dan fasilitas lainnya untuk mendukung proses belajar dan pengembangan pribadi para santriwati.

Di Madrasah Mu'allimāt Aisyiyah, kegiatan keagamaan merupakan inti dari kehidupan sehari-hari di asrama. Para santriwati diajarkan untuk menjalankan ibadah secara rutin, mulai dari sholat berjamaah lima waktu hingga tadarus Al-Quran. Mereka juga aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian Islam, dan peringatan hari besar Islam.

Melalui kegiatan-kegiatan ini, para santriwati tidak hanya belajar tentang ritual keagamaan, tetapi juga memahami nilai-nilai luhur Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beriman, dan siap menghadapi tantangan hidup dengan bekal nilai-nilai Islam yang kuat.

Boarding School efektif melakukan beberapa kegiatan pendidikan yang beragam untuk mendukung perkembangan siswa. Pertama, mereka melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pengasuhan asrama. Kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk membentuk akhlak dan kecintaan pada agama siswa, seperti shalat berjamaah, pengajian kitab, tahfidh al-Qur'an, dan tadarus al-Qur'an. Selanjutnya, *Boarding School* juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung program pembelajaran akademis. Kegiatan ini penting untuk membentuk karakter siswa, menyalurkan bakat dan minat, serta meningkatkan prestasi non-akademis siswa. Terakhir, kegiatan kurikuler juga dilakukan untuk memberikan sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar pemerintah dan menjadi akar dari pendidikan dalam *boarding school*.

B. Konsep Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrahman et al., 2019). Deassy dan Endang (2018 : 2) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Namun berbeda dengan pendapat dari Pardomuan (2008: 8) bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Dari dua pendapat yang disampaikan, Efektivitas pembelajaran berarti proses belajar yang bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa, membantu

mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Tujuan pembelajaran tercapai ketika siswa dapat mencapai sasaran yang diinginkan, baik dalam hal tujuan pembelajaran maupun prestasi maksimal.

Efektivitas pembelajaran merupakan kunci keberhasilan proses belajar-mengajar. Ini berarti bahwa interaksi antara siswa dan guru harus efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat dan bermakna bagi siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dengan mudah dan menyenangkan. Dengan kata lain, efektivitas pembelajaran adalah kunci untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang efisien, bermanfaat, dan memaksimalkan potensi belajar siswa (Chartier, 1972).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah dapat dikaji dari beberapa aspek. Sekolah menggabungkan kurikulum umum dengan pendidikan agama, menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pembelajaran. Program Tahfidz 30 Juz menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan aspek keagamaan dan nilai-nilai moral siswa. Sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan Islami bagi siswi, dengan tujuan untuk membantu mereka belajar, berkembang, dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Sekolah menyediakan fasilitas asrama dan fasilitas penunjang seperti perpustakaan, lapangan, dan taman. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat mendukung proses belajar dan pengembangan siswa.

Meskipun penelitian tidak membahas secara detail tentang metode pembelajaran yang digunakan, program Tahfidz dan kurikulum terintegrasi menunjukkan potensi sekolah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keagamaan dan akademis yang baik. Penelitian tidak secara eksplisit membahas tentang sikap profesional dan tanggung jawab tenaga pendidik, namun sistem pengawasan 24 jam yang diterapkan di asrama memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan karakter dan kepribadian peserta didik dalam berbagai

kegiatan. Peserta didik berada di bawah pengawasan dan bimbingan para guru selama 24 jam. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan karakter dan kepribadian peserta didik dalam berbagai kegiatan. Penghuni asrama terlibat dalam menjaga kebersihan dan merawat fasilitas asrama.

Hal ini menunjukkan upaya sekolah dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan asrama. Orang tua hanya dapat mengunjungi santriwati sekali seminggu, kecuali ada kepentingan mendesak. Meskipun sistem ini mungkin bertujuan untuk meminimalkan gangguan terhadap proses belajar, sekolah perlu memastikan bahwa orang tua tetap terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Pendanaan sekolah berasal dari uang SPP, uang pangkal untuk siswi reguler, dan uang asrama untuk siswi yang mengikuti program Tahfidz. Ketersediaan dana yang cukup dapat membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas dan program yang berkualitas.

Efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah terlihat terfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai agama, dengan dukungan fasilitas dan pengawasan yang memadai. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini tidak membahas secara detail tentang metode pembelajaran yang digunakan, serta efektivitas program Tahfidz dan kurikulum terintegrasi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyah, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji aspek-aspek tersebut secara mendalam.

C. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mendukung guru dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Kerjasama antara guru dan kepala sekolah sangat penting untuk mencapai efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah perlu memantau guru dalam menerapkan kurikulum sebelum proses belajar mengajar dimulai (Widiawati & Jamaludin, 2023).

Indikator Sistem Boarding School menurut Irfan Setiawan (2013:6) secara

umum pada sistem Boarding School menerapkan pola pendidikan bagi peserta didiknya (Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi, 2015). Menurut Slavin (2009), pembelajaran efektif ditandai oleh empat indikator utama: mutu pengajaran yang mudah dipahami, kesiapan siswa untuk belajar, motivasi yang tinggi, dan penggunaan waktu yang optimal. Keempat aspek ini saling terkait dan perlu terpenuhi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas pembelajaran adalah kunci keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah berperan penting dalam mendukung guru dan memastikan terlaksananya pembelajaran yang efektif melalui kerjasama dan pemantauan penerapan kurikulum. Sistem boarding school, dengan pola pendidikannya yang terstruktur, dapat mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan empat indikator utama: mutu pengajaran, kesiapan siswa, motivasi, dan penggunaan waktu.

Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah berhasil menerapkan sistem Boarding School yang efektif. Siswa aktif dalam belajar, baik di kelas maupun di luar kelas, seperti dalam kegiatan keagamaan. Mereka juga terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan perkembangan holistik. Meskipun penelitian tidak secara spesifik membahas penguasaan materi, peningkatan prestasi akademik siswa menunjukkan efektivitas program pembelajaran, termasuk program tahfidz dan kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan prestasi. Selain itu, siswa menunjukkan sikap positif dan bertanggung jawab, menunjukkan bahwa lingkungan asrama berhasil membentuk karakter siswa yang baik.

Strategi Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah. Pembelajaran di asrama berfokus pada pembiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari, bukan pada materi pelajaran formal. Perencanaan pembelajarannya menekankan pada bagaimana siswa menjalankan kegiatan sehari-hari, beradaptasi dengan lingkungan asrama, menyelesaikan konflik, berbagi dengan teman, dan mengontrol ibadah.

Strategi efektivitas pembelajaran di sini diukur dari seberapa baik siswa menguasai dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, bukan dari nilai ujian formal.

Pembelajaran efektif tercipta dari kerjasama dan prinsip yang kuat antara pendidik dan siswa dalam membangun lingkungan belajar positif (Y. D. Astuti & Tanjungpura, 2024). Keduanya harus berkomitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ketidakhadiran salah satu pihak dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menghambat pencapaian tujuan. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting untuk memahami dua faktor pendukung, yaitu faktor internal dan eksternal. Memahami kedua faktor ini memungkinkan pendidik untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah telah berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan Boarding School melalui beberapa strategi yang terbukti efektif. Mereka fokus pada peningkatan kualitas tenaga pendidik dengan seleksi ketat dan pelatihan profesional, serta merawat fasilitas secara rutin untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan zaman serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik juga menjadi perhatian utama sekolah. Selain itu, motivasi siswa ditingkatkan melalui program tahfidz, kegiatan ekstrakurikuler, dan penghargaan prestasi, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan giat dan mencapai kesuksesan lebih baik.

D. Kesimpulan

Sistem Boarding School yang diterapkan di lembaga Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu: peningkatan prestasi akademik siswa, pembentukan karakter siswa yang positif, dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri secara holistik. Sistem ini berhasil mengintegrasikan program Boarding School dengan pendidikan formal dan pendidikan agama, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan Islami.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa indikator efektivitas pembelajaran, yaitu aktivitas siswa, penguasaan materi, prestasi akademik, dan sikap dan perilaku. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah juga telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti meningkatkan kualitas tenaga pendidik, meningkatkan kualitas fasilitas, menerapkan kurikulum yang relevan, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, dan meningkatkan motivasi siswa.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam tentang metode pembelajaran yang digunakan, serta efektivitas program Tahfidz dan kurikulum terintegrasi. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, Madrasah Tsanawiyah Mu'allimāt Aisyiyah diharapkan dapat menjadi model Boarding School yang efektif dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beriman, dan siap menghadapi tantangan hidup dengan bekal nilai-nilai Islam yang kuat.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Kota Makassar atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penelitian, khususnya para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi informasi berharga.

F. Daftar Pustaka

- Astuti, M., Akbar, R., & Karoma. (2023). Historis *Boarding School* Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 412–427.
- Astuti, Y. D., & Tanjungpura, U. (2024). 5 1,2,3. 4(2), 452–464.
- Chartier, M. R. (1972). Learning Effect. *Simulation & Games*, 3(2), 203–218.
<https://doi.org/10.1177/003755007200300206>
- Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. (2015). 2015.*

- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Firmansah, F., Desty Endrawati Subroto, Desi Kristanti, & Arifin. (2022). Efektivitas Impelementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 1113–1129. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.312>
- Hajar, H. I., Sisika, J., & Selviani, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Sistem *Boarding School* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Smp Hidayatullah Bengkulu. *Computer and Informatics Education Review-CIER*, 2022(3), 36–42.
- Maunah, B. (2009). Tradisi Intektral Santri. *Tradisi Intektral Santri*, 31, 50–51.
- Nur'aini, N., & Hamzah, H. (2023). Pengelolaan Pembelajaran dalam Sistem *Boarding school*. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(1), 34–40.
- Nuryahman, M., Patimah, L., & Budiansyah, B. (2018). Pengembangan Model *Boarding School* Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18(2), 21–35. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.938>
- Pardede, R. M., & Aktar, S. (2022). Efektifitas Program Pendidikan *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter siswa (Studi di SMA Swasta Advent Pematangsiantar). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 71–76. <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i1.9609>
- Tnunay, I. A. (2022). Efektifitas Model Pendidikan *Boarding School* terhadap Peningkatan Karakter Kadet Mahasiswa Permesianan Kapal. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 689–695. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2766>
- Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 22–25. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/34475>
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam

Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>